# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang kasus pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang beralokasi di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.[1]

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negri 13 Banjar Kabupaten Banjar.

## B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.[2] Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana

[1]Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.
[2]M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), cet ke-6, h. 63.

adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. Dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa dalam menyajikan bahan pelajaran. Selanjutnya agar penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki subtstansi yang berbotot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut sebuah karya ilmiah.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dan siswa kelas IV pada MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018.

### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

## D. Data, Sunber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data

Data yang diperoleh terdiri atas data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang). Data berkenaan langsung dengan masalah penelitian dikategorikan

sebagai data primer (pokok). Sementara data yang bersifat pendukung digolongkan sebagai data sekunder (penunjang).[3]

a. Data Primer (pokok)

Data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, yang meliputi:

1) Proses perencanaan
2) Langkah-langkah pelaksanaan
3) Proses evaluasi

b. Data Sekunder (penunjang)

Data penunjang yang merupakan data pelengkap dari data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.
2) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.
3) Keadaan guru dan tata usaha atau karyawan di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.
4) Keadaan siswa MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

**2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data yang dimaksud di atas, maka peneliti menggalinya dari berbagai sumber yaitu:

---

[3]Sofyan A. P. Kau, *Metode Penelitian Hukum Islam,* (Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Gorontalo, 2009), h. 191.

a. Responden, yaitu guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dan siswa kelas IV MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.
b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha.
c. Dokumen, yaitu berupa catatan yang ada di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data sekunder (penunjang).

**3. Teknik Pengumpulan data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.[4] Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan.[5] Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada guru mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV

[4]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 27.

[5]*Ibid*, h. 27.

pada MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, selain itu juga teknik ini digunakan penulis untuk mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, siswa dan staf tata usaha.

c. Dokumenter

Dokumenter yaitu teknik pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis.[6] Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data-data yang belum penulis dapatkan pada teknik observasi dan teknik wawancara yang berupa data-data tertulis. Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel: 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|---|---|---|---|
| 1 | Data Primer<br>a. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, yang meliputi:<br>1) Perencanaan<br>2) Langkah-langkah pelaksanaan<br>3) Proses evaluasi | Guru, dokumen<br>Guru, siswa<br>Guru, siswa | Observasi, wawancara dan dokumenter. |
| 2 | Data Sekunder<br>a. Sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. | Kepala sekolah, dokumen, | Wawancara dan dokumenter |

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 131.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | b. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. | Kepala sekolah, tata usaha, dokumen, | Observasi, wawancara dan dokumenter |
| | c. Keadaan guru dan tata usaha atau karyawan di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. | Kepala sekolah, tata usaha, | Wawancara dan dokumenter |
| | d. Keadaan siswa MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar. | dokumen Kepala sekolah, tat usaha, dokumen | Wawancara dan dokumenter |

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang dapat penulis gunakan sebagai berikut:

a. *Editing*, pada tahap ini penulis melakukan pengoreksian kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk melihat kejelasan dan kelengkapan data yang telah diperoleh dilapangan.

b. *Klasfikasi data,* yaitu mengelompokkan data sehingga mendapat gambaran sesuai dengan permasalahannya.[7] Agar mudah untuk menganalisis dan menyimpulkan data dalam penelitian.

[7]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial,* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), cet ke-2, h. 13.

c. *Interpretasi,* yaitu memberikan penjelasan atau penafsiran seperlunya terhadap data-data yang kurang jelas, sehingga mudah untuk dimengerti dan memahaminya.

**2. Analisis Data**

Setelah data disajikan dan diinterprestasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara dua data yang satu dengan yang lainnya. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitiaan dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

**1. Tahap pendahuluan**

a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Menyusun desain proposal.

c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Mengajukan desain operasional proposal penelitian.

e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

**2. Tahap Persiapan**

a. Melaksanakan seminar desain proposal.

b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

d. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

**3. Tahap Pelaksanaan**

a. Mengadakan wawancara dan observasi baik kepada responden maupun informan.

b. Mengumpulkan data, mengolah, menyusun, dan mengalisis data yang telah diperoleh.

**4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian**

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.

c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa ke sidang *munaqasyah* skripsi untuk dipertanggungjawabkan.